

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Metode

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *methodos* yang berarti cara atau jalan.<sup>1</sup> Dalam metode, titik tekannya terletak pada cara atau jalan yang akan ditempuh dalam menyajikan bahan pelajaran atau mata pelajaran tertentu sehingga mudah diterima dan diserap oleh anak-anak didik.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran ibarat pendorong atau kekuatan untuk meningkatkan dan mengangkut muatan materi pembelajaran sampai ke tujuan demi kepentingan peserta didik. Agar materi pembelajaran itu dapat diproses dan diolah sebaik-baiknya, pendidik perlu mengaplikasikan berbagai pendekatan, metode dan cara-cara yang tepat agar materi pembelajaran dapat terjangkau, terkerjakan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh peserta didik.<sup>3</sup>

Metode menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* (1976) adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu”. Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan menghususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>1</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1997), hlm. 1

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>3</sup> Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*, ( Jakarta : PT Gramedia Widiasarana, 2009), hlm. 55

Dalam pengertian lain, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu *approach*.<sup>4</sup>

Pendidikan islam, istilah populer yang sering digunakan untuk menyebut kata metode adalah ( طريقه ) yang berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan –Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “ (QS. An-Nahl : 125).<sup>5</sup>

Ayat inilah yang menyuruh supaya kita memperlihatkan metode dalam menyampaikan ajaran Tuhan, yaitu dengan cara yang bijaksana sesuai antara bahan dan orang yang akan menerimanya dengan memperlihatkan faktor-faktor pendukung.<sup>6</sup>

Pembelajaran yaitu suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 12

<sup>5</sup> Moh Rifai dan Rosihin Abdul Ghani, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang ; Wicaksana, T.T.),hlm. 224

<sup>6</sup> M. Abdul Ghofur, *Kamus Indonesia Arab : Istilah Umum Dan Kata-Kata Populer*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 187

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 116

Sedangkan menurut Gagne (1975), dalam ( Saputro dan Abidin, 2005:3) “pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan dan mendukung belajar siswa”.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manusia untuk memfasilitasi belajar orang lain dan merupakan cara guru untuk mendorong terjadinya aktifitas belajar siswa. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Syarat – syarat yang yang diperhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan metode pembelajaran menurut Mahmud Yunus adalah sebagai berikut:

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
- b. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan eksplotasi.
- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.

---

<sup>8</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm. 52

- d. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- e. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Jenis - Jenis Metode Pembelajaran

Hal yang penting dalam metode ialah, bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan untuk mendidik anak agar sanggup memecahkan masalah-masalah dalam belajarnya, memerlukan metode yang lain, bila tujuannya mengumpulkan informasi.

Metode-metode mengajar yang diuraikan berikut ini adalah:<sup>9</sup>

### 1) Metode proyek

Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai sisi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Dalam penggunaannya metode proyek memiliki kelebihan dan kekurangan.

#### a. Kelebihannya

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 4, hlm. 82

1. Dapat memperluas pemikiran siswa yang berguna dalam menghadapi masalah kehidupan.
2. Dapat membina siswa dengan kebiasaan menerapkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam kehidupan sehari-hari secara terpadu.
3. Metode ini sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern.

b. Kekurangannya

1. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini baik secara vertikal maupun horizontal belum menunjang pelaksanaan metode ini.
2. Pemilihan topik unit yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, cukup fasilitas dan sumber-sumber belajar yang diperlukan, bukanlah merupakan pekerjaan mudah.
3. Bahan pelajaran sering menjadi luas sehingga dapat mengaburkan pokok unit yang dibahas.

2) Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis dan menarik kesimpulan.

Metode eksperimen mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihannya

1. Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
2. Dapat membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan pemenuhan dari hasil percobaannya dan manfaat bagi kehidupan manusia.
3. Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

b. Kekurangannya

1. Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
2. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
3. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabuhan.
4. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.

3) Metode tugas dan resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas

waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Metode resitasi dan tugas mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

a. Kelebihannya

1. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
2. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru
3. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
4. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

b. Kekurangannya

1. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
2. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
3. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
4. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosenan siswa.

4) Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau

pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Metode diskusi ada kebaikan dan kekurangannya, diantara lain:

a. Kebaikan metode diskusi

1. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
2. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
3. Memperluas wawasan.
4. Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan masalah.

b. Kekurangan metode diskusi

1. Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang pandang.
2. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
3. Peserta mendapat informasi yang terbatas.
4. Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

5) Metode soaiodrama

Metode sosiodrama dan role playing dapat dikatan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.



Metode sosiodrama selain mempunyai beberapa kelebihan, juga mempunyai beberapa kelemahan, sebagai berikut:

a. Kelebihan metode sosiodrama

1. Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan.
2. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
3. Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah.
4. Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
6. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

b. Kelemahan metode sosiodrama

1. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang aktif.
2. Banyak memakan waktu.
3. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
4. Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.

## 6) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragaka atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

### a. Kelebihan

1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret.
2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
3. Proses pengajaran lebih menarik.
4. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

### b. Kekurangan

1. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus.
2. Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
3. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang.

## 7) Metode problem solving

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir,

sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Metode problem solving mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

a. kelebihannya

1. Metode ini dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan.
2. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
3. Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh.

b. Kekurangannya

1. Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya.
2. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak.
3. Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berfikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok.

8) Metode karyawisata

Dikatakan teknik karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah

untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu peternakan, museum dan sebagainya.

Metode karya wisata mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan

1. Karyawisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
2. Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat.
3. Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa.
4. Informasi sebagai bahan pelajaran harus lebih luas dan aktual.

b. Kekurangan

1. Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah.
2. Sangat memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.
3. Dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi lebih prioritas dari pada tujuan utama.
4. Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studi yang menjadi permasalahan.

9) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihannya

1. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
2. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir.
3. Mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. kekurangannya

1. siswa merasa takut.
2. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
3. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua tiga orang.
4. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

#### 10. Metode latihan

Metode latihan yang disebut juga metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.

Metode latihan mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kelebihan

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik.
2. Untuk memperoleh kecakapan mental.
3. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
4. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.

b. Kelemahan

1. Menghambat bakat dan inisiatif siswa.
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
3. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
4. Dapat menimbulkan verbalisme.

## 11. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.

Metode ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

a. Kelebihan

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

b. Kelemahan

1. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya.
2. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
3. Menyebabkan siswa pasif.

C. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM)

Salah satu sarana yang efektif untuk membina dan mengembangkan manusia adalah pendidik yang teratur, rapi, efektif, dan efisien melalui sistem dan metode yang tepat guna pula. Kata Sayyidina Ali yang dikutip oleh M. Arifin, bahwa suatu perkara yang hak (benar) yang tidak diorganisasikan dengan baik, akan dapat dikalahkan oleh perkara yang batil yang terorganisasi dengan baik.<sup>10</sup>

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan : Pembelajaran PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan

---

<sup>10</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam Dan Umum)*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 74

pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.<sup>11</sup>

Pengertian PAIKEM, secara bahasa dan istilah dapat dijelaskan secara jelas dan singkat, merupakan singkatan dari *pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Istilah aktif maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman dari peserta didik itu sendiri. Dalam proses belajar peserta didik semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan - ketrampilan baru. Istilah inovatif, dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi – inovasi positif yang lebih baik. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Istilah efektif, berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 2010)



akan tercapai secara maksimal. Ini dapat dibuktikan dengan adanya penyampaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Diakhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dari diri peserta didik. Sedangkan istilah menyenangkan, dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang mengesankan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Disamping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah (*reward*) bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.<sup>12</sup>

#### D. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM)

##### a. Kelebihan

1. Menjadikan proses belajar yang efektif dan menyenangkan.
2. Menjadikan siswa lebih aktif dalam kelas.
3. Mendorong siswa untuk berkreasi / kreatif.
4. Menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

---

<sup>12</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*, (Semaran : Rasail Media Group, 2008), hlm. 46-47.

5. Dapat memakai model pembelajaran apa saja tetapi harus menyesuaikan dengan materi.

b. Kekurangan

1. Membutuhkan waktu yang cukup banyak.
2. Terkadang siswa senang/fokus pada permainan atau kreatifitas guru saja.
3. Guru harus berkreaitifitas lebih banyak.
4. Guru merasa repot karena harus menyiapkan banyak kreatifitas.
5. Guru juga membutuhkan persiapan yang matang.

E. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran mempunyai berbagai makna yang berbeda. Beberapa definisi tentang pembelajaran menurut beberapa pendapat ahli pendidikan :

Oemar hamalik menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Abdurraahman saleh menjelaskan bahwa pembelajaran atau belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru-siswa dalam mencapai tujuan, baik yang sifatnya instruksional maupun pengiring.<sup>14</sup>

Menurut proyek peminanaan perguruan tinggi agama, pembelajaran merupakan proses bimbingan terhadap perkembangan jiwa anak didik

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 57

<sup>14</sup> Abdurrahman Saleh, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2002), hlm. 45

dengan bahan materi tertentu pada jangka waktu tertentu dengan metode tertentu kearah terciptanya pribadi disertai evaluasi sesuai dengan ajaran islam.<sup>15</sup>

Adapun Sejarah Kebudayaan Islam yang terdiri dari tiga kata yakni sejarah, kebudayaan dan Islam yang mana mempunyai arti/makna sendiri-sendiri. Sejarah dalam kamus umum bahasa indonesia, W.J.S. Poerwadarminta mengemukakan, bahwa sejarah mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) kesusastraan lama: silsilah, asal usul; (2) kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, (3) ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>16</sup> kebudayaan merupakan gabungan dari kata budi dan daya. Budi berasal dari kata sansekerta “buddhi” artinya adalah akal, fikiran, kecerdikan, watak, kebijaksanaan, kebijakan, maksud yang mulia. Daya berarti akal, ukur-alit, ikhtiar, tipu, muslihat, godaan. Sedangkan menurut W.J.S. Poerwadarminta, kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan lain sebagainya. Islam berasal dari akar kata ‘s.l.m’ atau dari kata kerja bentuk lampau (fi’il madli : ‘salam’), yang berarti perdamaian dan keamana. Hal itu sesuai dengan firman Allah pada surat al-Furqan ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ  
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا (الفرقان : ٦٣ )

<sup>15</sup> Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta, 1992), hlm. 83

<sup>16</sup> Abudin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), Cet. 2, hlm. 12

Artinya : hamba Allah yang sholeh ialah mereka yang berlaku rendah hati (tidak sombong dan angkuh) dan jika mereka diejek oleh orang bodoh (jahil), mereka selalu berkata selamat dan damai (salama). (Q.S. al-Furqon:63).

Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam artinya catatan peristiwa (kejadian) tentang hasil budaya umat Islam dimasa lampau, yang meliputi unsur - unsur :

- a) Yang bersifat materiil , seperti : bangunan-bangunan masjid, makam, istana dan lain sebagainya.
- b) Yang bersifat non materiil, seperti : ilmu pengetahuan, kesenian dan lain sebagainya.

Sebetulnya, hasil budaya Islam itu bukan hanya datang dari orang-orang Islam (kaum muslimin) saja, melainkan juga dipengaruhi oleh unsur non Islam yang bersifat tidak langsung. Misalnya: tatkala umat Islam menaklukkan daerah Persi dan Romawi yang lama sebelum Islam datang kebudayaan mereka sudah maju, maka umat Islam sangat memperhatikan mereka. Setelah diperhatikannya, maka secara teratur kebudayaan itu merembes ke dalam masyarakat Islam, dan akhirnya kebudayaan tersebut mempengaruhi cara berfikir umat Islam.

## 2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun

oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam dimasa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi :

- a. Sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw. serta : kegigihan dan ketabahan dalam berdakwah juga kepribadian Nabi Muhammad saw.
- b. Hijrahnya Nabi Muhammad saw. seperti Ke Thaif, Yatsrib Dan Lainnya. Peristiwa Isra' Mi'raj, peristiwa Fatkhul Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.

c. Khulafaurrasyidin dan sejarah perjuangan wali songo.

#### 4. Manfaat mempelajari sejarah kebudayaan islam

Adapun manfaat dari mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui keadaan atau suasana umat Islam dimasa lampau, yang nanatinya dapat dijadikan pelajaran untuk masa-masa yan akan datang. Hal itu sesuai dengan ungkapan Alexis de Taequeville yang berbunyi : *“History is amirror of past and a lesson for the present”*.
- b. Dapat menambah rasa keagamaan (Islam), sebab dengan belajar SKI berarti mempelajari sebagian ilmu pengetahuan agama Islam. Lebih-lebih SKI bukanlah ilmu yang berdiri sendiri, melainkan salah satu bagian (cabang) dari ilmu agama.
- c. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mempercedas akal pikiran manusia. Hal itu sesuai ungkapan Imam Syafi’i yang artinya : “Barang siapa mempelajari sejarah akal (pikiran)-nya akan menjadi cerdas”. Di samping itu juga adanya ungkapan yang berbunyi : *“History is science, no more and no less”*.